

Analisis Sistem Penyaluran Kredit pada PT. Lembaga Keuangan Mikro (LKM)

Laita Shopia¹ Tina Kartini² Venita Sofiani³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

laitashopia@gmail.com¹, tinakartini386@ummi.ac.id², venitasofiani@ummi.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) Credit distribution procedures at PT. LKM Sukabumi Cidadap Branch, (2) a way to overcome the occurrence of bad loans at PT. LKM Sukabumi Cidadap Branch, (3) Constraints and obstacles in implementing a credit distribution system at PT. LKM Sukabumi Cidadap Branch. The method used in this study is descriptive qualitative. Data collection in this study uses data collection techniques with interviews, observations, and documentation. The data is analyzed and described in descriptive form. This research is a field research, which is research conducted at certain locations selected to observe objective symptoms in accordance with what occurs at the location. The results showed that: (1) Credit distribution procedures at PT. LKM Sukabumi Cidadap Branch is in accordance with the provisions of the procedure owned, (2) How to Overcome the occurrence of bad loans at PT. LKM Sukabumi Cidadap Branch is to reschedule, remove books, and delete bills, (3) Constraints and obstacles in implementing a credit distribution system to PT. LKM Sukabumi Cidadap Branch includes false information provided by prospective debtors, and incomplete requirements in applying for credit.

Keywords : *Credit Distribution System, PT. Sukabumi Micro Financial Institution (LKM) Cidadap Branch.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) prosedur penyaluran kredit pada PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap, (2) cara untuk mengatasi terjadinya kredit macet pada PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap, (3) kendala dan hambatan dalam menerapkan sistem penyaluran kredit di PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis dan di uraikan dalam bentuk deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di lokasi tertentu yang dipilih untuk mengamati gejala objektif sesuai dengan yang terjadi di lokasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) prosedur penyaluran kredit pada PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap telah sesuai dengan ketentuan prosedur yang dimiliki, (2) cara menanggulangi terjadinya kredit macet pada PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap adalah dengan melakukan penjadwalan kembali, hapus buku, dan hapus tagih, (3) kendala dan hambatan dalam menerapkan sistem penyaluran kredit pada PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap meliputi adanya informasi palsu yang diberikan calon debitur, dan Persyaratan tidak lengkap dalam mengajukan permohonan kredit.

Kata kunci : *Sistem penyaluran kredit, PT. Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Sukabumi Cabang Cidadap.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi saat ini, kebutuhan akan penyedia modal sangat penting, adanya penyediaan modal merupakan pendukung utama dalam kelancaran aktivitas perekonomian. Perkembangan ekonomi di Indonesia tidak jauh dari peran lembaga

keuangannya, di antaranya adalah Lembaga keuangan mikro. Lembaga keuangan mikro merupakan perusahaan yang bergerak dibidang keuangan mikro yang berfungsi membantu para pengusaha kecil dan menengah untuk lebih maju dengan menyediakan layanan jasa keuangan (Maturidi & Murah, 2020).

PT. Lembaga keuangan mikro (LKM) adalah bagian dari lembaga keuangan non bank yang diawasi oleh OJK yang merupakan badan usaha milik daerah (BUMD) bergerak dalam usaha simpan pinjam yang didirikan untuk membantu mengembangkan usaha serta pemberdayaan dalam usaha mikro kepada masyarakat. Menurut Undang-undang republic Indonesia No. 1 tahun 2013 tentang lembaga keuangan mikro, menyebutkan bahwa lembaga keuangan mikro yang selanjutnya disingkat LKM merupakan lembaga keuangan yang didirikan khusus untuk memberikan jasa pengembangan usaha serta pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman ataupun pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota serta masyarakat, pengelola simpanan, maupun sebagai pemberi jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan. Selaku lembaga keuangan yang berperan menyimpan dana dari masyarakat serta menyalurkannya dalam bentuk pinjaman, lembaga keuangan mikro mempunyai peran penting sebagai pendorong pemulihan ekonomi nasional, yaitu salah satu penyalur pendanaan atau modal untuk usaha kecil yang merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Layanan keuangan yang diberikan oleh lembaga keuangan mikro di Negara-negara berkembang seperti Indonesia tidak hanya untuk meningkatkan penetrasi perbankan tetapi juga sangat berkontribusi terhadap perbaikan dalam kondisi kehidupan.

Lembaga keuangan mikro memiliki tujuan utama dalam penyaluran kredit yaitu, untuk memperluas pendanaan skala mikro bagi masyarakat yang belum mampu mengakses layanan keuangan seperti bank, meningkatkan pemberdayaan ekonomi serta produktivitas masyarakat dengan memperluas akses pendanaan mikro, ini menjadikan alternative bagi masyarakat sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjadikan peluang baru untuk menciptakan lapangan kerja dan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi mereka yang berada dalam kondisi kekurangan atau memiliki pendapatan rendah (OJK, 2022).

Kinerja pada Lembaga keuangan mikro tidak semuanya berjalan dengan lancar. Permasalahan yang sering terjadi pada LKM yaitu sering terjadinya kredit macet dimana keadaan nasabah tidak mampu membayar tagihan atau sulit ditagih atas kredit yang diberikan. Kredit macet merupakan aspek yang paling dikhawatirkan dan diantisipasi dalam proses pemberian kredit oleh lembaga keuangan mikro karena dapat mengakibatkan penurunan pendapatan bagi perusahaan (Syamsiah, 2020).

Salah satu lembaga keuangan mikro yang ada di Kabupaten Sukabumi adalah PT. Lembaga Keuangan mikro (LKM) Sukabumi Cabang Cidadap yang didirikan untuk membantu masyarakat dari segi permodalan terutama bagi masyarakat kurang mampu yang akan atau sedang merintis usaha mikro, kecil, dan menengah untuk mengembangkan usaha serta meningkatkan perekonomian masyarakat, dengan keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah di yakini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Namun dalam memberikan kreditnya masih banyak terdapat kredit macet yang belum bisa tertangani dengan baik oleh PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap.

Berikut data dari perusahaan yang akan diteliti mengenai kredit yang disalurkan PT. Lembaga keuangan mikro (LKM) Sukabumi Cabang Cidadak:

Tabel 1. Data jumlah kredit yang disalurkan PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadak

No	Bulan	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024
1.	Jumlah Debitur	133	131	129
2.	Nominal pinjaman	2.627.240.885	2.634.740.885	2.573.756.885
3.	Kredit macet	129.500.000	273.000.000	359.000.000
4.	NPL (%)	5.86%	12.33%	15.65%

Sumber: PT. LKM Cabang Cidadak (2024)

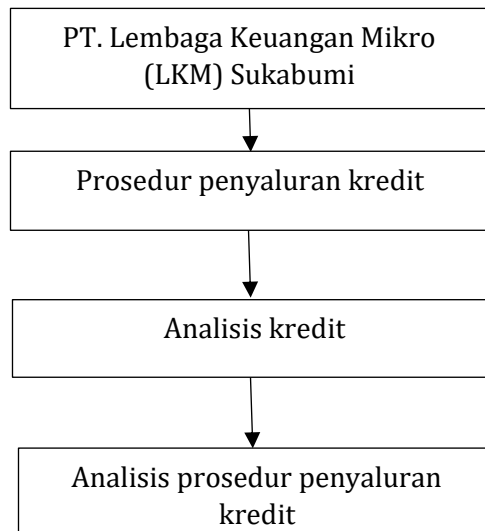
Dari data diatas terdapat jumlah debitur dan nominal pinjaman mengalami penurunan dari bulan januari 2024 hingga maret 2024, tetapi kredit yang disalurkan mengalami masalah hingga terjadinya kenaikan kredit macet yang signifikan. Terlihat bahwa dalam kegiatan penyaluran kredit di PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadak belum optimal karena terjadinya peningkatan Non-performing Loan (NPL) selama 3 bulan dari bulan januari 2024 sampai dengan bulan maret 2024. Kredit macet bisa terjadi karena ketidak mampuan debitur untuk melunasi pinjamannya, adanya penyalahgunaan dana kredit oleh debitur, ataupun kelemahan perusahaan dalam menganalisis kelayakan kredit.

Pemberian kredit oleh LKM pada dasarnya harus adanya tindakan kehati-hatian, karena resiko dari pemberian kredit tersebut sangat besar sehingga membutuhkan pertimbangan-pertimbangan untuk memperhitungkan apakah calon debitur layak untuk diberikan kredit. Dengan banyaknya calon nasabah yang ingin mengajukan kredit dengan keadaan ekonomi yang berbeda menuntut ketelitian bagi lembaga keuangan mikro untuk bisa memberikan kreditnya. Dalam penyaluran kredit, sebaiknya harus melalui proses analisis kelayakan terlebih dahulu. Untuk menganalisis kredit sebaik-baiknya dengan memperhatikan faktor 5C (character, capacity, collateral, dan condition of economy) yang merupakan indikator penting dalam melakukan penilaian kelayakan kredit (Lubis et al., 2021).

Untuk mengurangi resiko terjadinya kerugian dari penyaluran kredit, maka LKM harus mengikuti kebijakan dan sistem prosedur yang telah ditetapkan dalam menjalankan kegiatannya. Prosedur yang sehat dan benar adalah upaya LKM dalam mencegah terjadinya permasalahan kredit. Diharapkan prosedur penyaluran kredit mampu mengurangi kemungkinan terjadinya segala resiko yang timbul akibat penyaluran kredit. Dalam praktiknya, sering kali ditemukan permasalahan dimana kredit yang dijalankan telah sesuai dengan aturan yang ditetapkan, namun kredit macet tetap terjadi. Oleh sebab itu dalam pengelolaan perusahaan pentingnya menentukan sikap dan tindakan dalam menghadapi resiko dari penyaluran kredit bermasalah, tentu harus sesuai dengan sistem dan prosedur yang ada, dengan tujuan untuk mengurangi kemungkian terjadinya kerugian bagi perusahaan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui prosedur penyaluran kredit pada PT. Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Sukabumi Cabang Cidadak, Untuk mengetahui cara mengatasi terjadinya kredit macet di PT. Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Sukabumi Cabang Cidadak dan Untuk mengetahui kendala dan hambatan dalam menerapkan sistem penyaluran kredit di PT. Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Sukabumi Cabang Cidadak.

TINJAUAN LITERATUR

Menurut Sihombing & Siagian (2021:42) kredit adalah pemberi uang atau barang kepada orang lain untuk digunakan dalam jangka waktu tertentu, baik dengan jaminan maupun tanpa jaminan, serta dengan pemberian bunga atau tanpa bunga



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini memiliki tiga situasi sosial yaitu bagian kredit, nasabah, costumer service (CS) PT. Lembaga Keuangan (LKM) Sukabumi Cabang Cidadap (*actor*), PT. Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Sukabumi Cabang Cidadap (*place*), Analisis Sistem Penyaluran Kredit pada PT. Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Sukabumi Cabang Cidadap (*activity*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data sebelum di lapangan dan analisis data di lapangan dengan kegiatan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur penyaluran kredit pada PT. Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Sukabumi Cabang Cidadap

Kredit perdagangan adalah salah satu kredit yang paling diminati oleh nasabah di PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap. Dengan prosedur yang mudah yang diberikan oleh PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap, menjadikan kredit ini banyak diminati.

Produk kredit perdagangan di PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap diminati nasabah karena juga memiliki keunggulan dari lembaga keuangan lain, salah satu keunggulan tersebut adalah jangka waktu kredit yang sangat fleksibel yang dapat disesuaikan dengan permintaan debitur, terdapat tiga kategori jangka waktu kredit yang diberikan, yaitu: kredit jangka pendek yang memiliki jangka waktu yang relatif singkat yaitu kurang dari satu tahun, yang kedua kredit jangka menengah kredit dengan jangka waktu antara satu hingga tiga tahun, dan yang terakhir kredit jangka panjang adalah kredit dengan jangka waktu sampai

dengan tiga tahun. Selain itu, produk kredit perdagangan di PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap menawarkan suku bunga yang relatif flat dan efektif, dan proses pengambilan kredit perdagangan di PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap sangat mudah dan cepat, hanya memerlukan waktu satu minggu sejak pengajuan permohonan kredit.

PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap mempermudah prosedur pnyaluran kredit sehingga tidak mempersulit pelaku usaha untuk mendapatkan kredit. Berikut tahap-tahap prosedur pemberian kredit di PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap, sebagai berikut:

a. Pengajuan permohonan kredit

Prosedur penyaluran kredit pada PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap dimulai dari calon debitur yang datang ke PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap dengan mengajukan permohonan kredit kepada costumer service, kemudian calon debitur mengisi formulir dengan membawa persyaratan kredit. Adapun persyaratan kredit yang harus dipenuhi oleh calon debitur dalam mengajukan kredit perdagangan, yaitu:

1) Pas foto suami istri; 2) Foto copy KTP suami istri; 3) Foto copy kartu keluarga; 4) Foto copy SK terakhir; 5) jaminan (foto copy BPKB, STNK, SHM, AJB dan akta hibah); 6) Surat rekomendasi dari perusahaan; 7) Foto copy surat nikah; 8) Dan bukti pembayaran listrik. Dan persyaratan untuk mengajukan kredit konsumtif yaitu: 1) Pas foto suami istri; 2) Foto copy KTP suami istri; 3) Foto copy kartu keluarga; 4) Foto copy SK terakhir; 5) Jaminan (foto copy STNK, BPKB, SHM, AJB, dan akta hibah); 6) Daftar perincian gaji; 7) Foto copy surat nikah; 8) Bukti pembayaran listrik; Dan foto copy surat nikah.

Setelah formulir permohoan kredit diisi oleh calon debitur beserta kelengkapan persyaratan kredit, kemudian diverifikasi oleh costumer service dan dicatat kedalam register permohonan kredit. Selanjutnya costumer service akan menyampaikan berkas permohonan kredit tersebut kepada bagian kredit untuk diperiksa kembali kelengkapan berkas nya, yang kemudian akan diberikan kepada bagian administrasi untuk dilakukan analisis kredit. Di PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap dalam melakukan analisis kredit dilakukan oleh bagian administrasi di karenakan keterbatasan karyawan dan masih terdapat perangkapan tugas.

b. Pemeriksaan kelengkapan berkas

Pada tahap ini bagian kredit akan memeriksa kelengkapan berkas kembali yang telah diajukan oleh calon kreditur. Apabila berkas persyaratan belum lengkap maka bagian kredit akan menginformasikan kepada calon debitur untuk melengkapi berkas tersebut.

c. On the spot dan wawancara

Jika berkas permohonan lengkap. Selanjutnya petugas akan melakukan survei ke lokasi atau tempat tinggal calon debitur, untuk dilakukan wawancara mengenai usaha dan kebutuhan dana yang diajukan, serta membahas hal-hal yang tercantum dalam surat permohonan pinjaman yang telah diajukan, seperti identitas calon debitur, identitas usaha, tujuan, dan jenis permohonan kredit, serta dilakukan pengambilan bukti visual yang terkait dengan kegiatan dan kondisi usaha yang sedang dijalankan oleh calon debitur. Hasil survei tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk laporan hasil survei.

d. Analisis kredit

Pada tahap ini dilakukan analisis kredit terhadap permohonan pembiayaan. Dan dilakukan analisis mendalam terhadap kelayakan calon debitur, karakter calon debitur,

kemampuan calon debitur dalam membayar angsuran, dan usaha calon debitur mencakup berbagai aspek 5C (character, capacity, capital, condition, dan collateral).

1) Character

Penilaian terhadap karakter atau kepribadian calon nasabah, bertujuan untuk memperkirakan kemampuan calon debitur dalam memenuhi kewajibannya. PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap melakukan analisis character dengan cara:

- a) Melihat riwayat hidup calon debitur
- b) Mencari informasi dari pihak lain, seperti tetangga terdekat calon debitur
- c) Melihat reputasi calon debitur di lingkungan sekitarnya

2) Capacity

Analisis capacity atau kapasitas ini dilakukan untuk menilai kemampuan keuangan calon debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran sesuai dengan jangka waktu pembiayaan yang telah ditetapkan. PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap melakukan analisis capacity, yaitu dengan cara:

- a) Menilai kemampuan usaha calon debitur
- b) Memeriksa slip gaji calon debitur
- c) Survei ke lokasi tempat calon debitur

3) Capital

Analisis modal dilakukan untuk menilai jumlah dan sumber modal yang dimiliki oleh calon debitur, guna memastikan bahwa pemilik usaha memiliki finansial yang cukup baik. Dengan kata lain, lembaga keuangan tidak akan membiayai usaha sepenuhnya, pemilik usaha juga harus menyediakan dana tambahan dari sumber lain atau modal pribadi. Dalam mengetahui modal calon debitur dilakukan PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap dengan cara memeriksa pembukuan keuangan calon debitur pada saat melakukan survei.

4) Collateral

Collateral atau jaminan adalah aset yang dimiliki oleh calon debitur. PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap perlu menilai apakah aset yang dijamin oleh calon debitur memiliki nilai ekonomi yang sebanding dengan jumlah pinjaman yang diberikan. Setiap pembiayaan yang diberikan harus dilindungi oleh jaminan dengan nilai yang setara. Yang artinya, nilai atau harga jual dari jaminan tersebut harus cukup untuk menutupi jumlah pembiayaan yang diberikan. PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap menilai jaminan calon debitur dengan cara:

- a) Menilai keabsahan jaminan yang diberikan calon debitur
- b) Menilai harga jaminan

5) Condition of economy

Analisis kondisi ekonomi dilakukan untuk menilai dampak lingkungan ekonomi secara keseluruhan terhadap kemampuan calon debitur dalam memenuhi kewajibannya. PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap harus mampu menilai stabilitas kondisi ekonomi dan keuangan calon debitur baik saat peminjaman maupun perkiraan dimasa yang akan datang. PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap melakukan analisis dengan cara:

- a) Menilai kondisi ekonomi dengan memeriksa laporan keuangan usaha calon debitur.
- b) Memperhitungkan biaya pengeluaran calon debitur dalam kurun waktu sebulan.

e. Keputusan kredit

Berkas permohonan kredit yang telah dianalisa kemudian disampaikan kepada bagian kredit untuk diperiksa kembali dan selanjutnya berkas diserahkan kepada pihak sesuai dengan kewenangannya untuk dipertimbangkan apakah permohonan kredit tersebut layak disetujui atau tidak layak disetujui untuk mendapatkan fasilitas kredit.

Keputusan kredit di PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap dilakukan oleh pihak yang berwenang, yaitu:

- 1) Pimpinan cabang diberikan kewenangan untuk menyetujui pemberian kredit maksimal 50.000.000.
- 2) Direktur operasional diberikan kewenangan untuk menyetujui pemberian kredit maksimal 70.000.000.
- 3) Direksi diberikan kewenangan untuk menyetujui pemberian kredit maksimal 100.000.000.

Apabila berkas permohonan kredit yang diajukan disetujui dan setelah di cek akan diserahkan kepada bagian administrasi, kemudian bagian kredit akan menginformasikan kepada calon debitur dalam hal penjadwalan pencairan kredit.

Jika permohonan kredit yang diajukan tidak ada respon dari pihak PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap dalam jangka waktu satu minggu maka otomatis kredit yang diajukan di tolak atau tidak disetujui.

f. Pencairan kredit

Setelah permohonan kredit di setujui oleh pejabat yang berwenang maka selanjutnya dilakukan penjadwalan pencairan kredit. Bagian administrasi akan memberikan informasi kepada calon nasabah mengenai perincian jumlah kredit yang dicairkan dan potongan (biaya provisi, asuransi, tabungan wajib satu kali angsuran), dan calon nasabah membawa berkas (jaminan) untuk mendatangi pencairan kredit. Dalam pencairan kredit bagian administrasi membuat surat perjanjian kredit yang di tanda tangan di atas materai oleh nasabah. Customer service meminta nasabah untuk menandatangani bukti tanda terima pinjaman tersebut, dan untuk lembar pertama nasabah juga tanda tangan sebanyak dua kali di lembar sebaliknya, setelah bukti penerimaan uang di tanda tangani nasabah, langkah selanjutnya costumer service meminta nasabah ke teller untuk mencairkan uang dengan membawa tanda terima uang lembar pertama, kedua, dan ketiga, setelah diterima dan diperiksa tanda tangan nasabah pada tanda terima, kemudian teller menyerahkan uang dan bukti penerimaan uang lembar ketiga kepada nasabah.

g. Tahap Monitoring

Tahap monitoring dilakukan terhadap kreditur dengan angsuran yang akan jatuh tempo dilakukan oleh PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap dengan membuat daftar angsuran yang akan segera jatuh tempo, yang kemudian dilakukan proses penagihan. Dalam penagihan dilakukan dengan tiga yahap, yang pertama lewat surat, lewat telfon, dan jika masih tidak ada respon yang terakhir dilakukan secara langsung dengan mengunjungi langsung ke tempat debitur. Monitoring terhadap kreditur yang memiliki kredit bermasalah dilakukan dengan mengunjungi langsung ke tempat debitur. Apabila debitur tidak mampu membayar hutangnya karena faktor yang tidak disengaja, seperti bencana atau faktor lainnya, pihak PT. LKM akan memberikan perpanjangan waktu atau menawarkan pinjaman tambahan, pinjaman baru ini akan digabungkan dengan pinjaman sebelumnya untuk

membantu debitur memperbaiki usahanya agar dapat melunasi hutangnya. Dan apabila debitur tidak membayar angsuran karena faktor kesengajaan maka pihak LKM akan berusaha semaksimal mungkin agar debitur tetap bisa membayar angsuran yaitu dengan cara membuat pernyataan perjanjian dan melakukan kunjungan sesering mungkin kepada debitur.

h. Pelunasan kredit

Pelunasan kredit di PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap dapat dilakukan dengan nasabah datang langsung ke kantor atau petugas LKM mengunjungi tempat tinggal nasabah, hasil angsuran kemudian diserahkan ke teller untuk di update sebagai pembayaran angsuran. Setelah kredit lunas, jaminan kredit yang diberikan oleh nasabah akan dikembalikan.

Kendala dan hambatan dalam menerapkan sistem penyaluran kredit Pada PT. Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Sukabumi Cabang Cidadap

Pada PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap terdapat kendala dan hambatan dalam menerapkan sistem penyaluran kredit. Kendala dan hambatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Persyaratan tidak lengkap dalam mengajukan permohonan kredit

Permohonan kredit pada PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap, jika persyaratan permohonan kredit tidak lengkap karena calon nasabah kurang teliti dalam mempersiapkan persyaratan yang diperlukan, hal ini akan menunda proses permohonan kredit sampai semua persyaratan dipenuhi. Contoh yang sering terjadi di PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadap yaitu kredit umum dan UMKM yang menggunakan jaminan barang bergerak (BPKB) yang sering mengalami kendala karena belum membayar pajak kendaraan bermotor. Sehingga nasabah harus mengurus dan menyelesaikan pembayaran tersebut terlebih dahulu.

b. Informasi yang tidak benar yang disampaikan oleh calon nasabah

Calon nasabah sering memberikan informasi palsu agar permohonan kredit mereka disetujui. Informasi yang tidak sesuai ini nantinya akan menghambat proses sistem penyaluran kredit. Informasi kredit ini biasanya terungkap saat pihak PT. LKM Sukabumi melakukan kunjungan. Contohnya sering terjadi yaitu dalam surat keterangan usaha, calon nasabah mengakui usaha yang dijalankan yaitu usaha jual beli hasil bumi, namun pada kenyataannya ketika petugas melakukan kunjungan tidak terdapat bukti hal tersebut. Misalnya, tidak ada bukti gudang untuk penyimpanan barang dan barang hasil bumi nya pun tidak ada.

Cara menanggulangi terjadinya kredit macet pada PT. Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Sukabumi Cabang Cidadap

Kredit bermasalah atau kredit macet adalah kredit dimana debitur tidak dapat memenuhi persyaratan yang telah disepakati sebelumnya, seperti pembayaran bunga, pelunasan pokok pinjaman, peningkatan agunan, dan sebagainya. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan kondisi lembaga keuangan, termasuk dari pegawainya itu sendiri, sementara itu, faktor

eksternal berkaitan dengan kondisi nasabah sendiri. Pada PT.LKM Cabang Cidadak permasalahan kredit sendiri tidak bisa dihindari. Dari hasil wawancara terjadinya permasalahan kredit pada PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadak berasal dari faktor eksternal yaitu dari nasabah dimana penurunan kondisi usaha nasabah yang menyebabkan terhambatnya dalam membayar cicilan kredit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu debitur pedagang kaki lima yang memiliki pinjaman kredit perdagangan di PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadak yang mengalami kredit bermasalah, beliau mengalami kendala dalam membayar angsuran kredit karena berkurangnya pelanggan, biaya bahan baku semakin meningkat dan persaingan semakin ketat. Situasi ekonomi yang tidak menentu juga mempengaruhi daya beli konsumen, dan terkadang terjadi kesulitan dalam mengalokasikan dana untuk membayar pinjaman. Nasabah tersebut memiliki tanggungan lain seperti biaya pendidikan dan lainnya yang harus di bayar, sehingga beban keuangannya semakin berat.

Ketika mengalami kesulitan dalam pembayaran, beliau menghubungi pihak kreditur untuk menunjukkan itikad baik dalam menyelesaikan masalah dan menjelaskan situasi keuangan secara jujur dan detail, termasuk penyebab kesulitan pembayaran seperti penurunan pendapatan usaha atau biaya mendadak yang tidak terduga, sehingga pihak LKM memberikan solusi seperti perpanjangan jangka waktu pembayaran dan penurunan suku bunga. Dengan langkah ini, diharapkan dapat mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan dan membantu mengatasi kesulitan dalam pembayaran pinjaman.

Adapun cara menanggulangi terjadinya kredit macet pada PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadak adalah sebagai berikut:

a. Penjadwalan

Yaitu melakukan perjanjian kredit kembali, dengan memperhatikan jangka waktu, jumlah angsuran, dan melakukan penurunan suku bunga, sesuai dengan kemampuan nasabah dalam membayar angsuran.

b. Penagihan

Yaitu petugas melakukan penagihan secara rutin ke tempat tinggal nasabah.

c. Hapus buku

Yaitu dilakukan tindakan administratif untuk menghapus kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih terhadap debitur. Meskipun pinjaman macet tersebut telah dihapus bukukan, hal ini bersifat administratif sehingga penagihan terhadap nasabah tetap dilakukan. Tujuan dilakukan hapus buku adalah untuk memperbaiki kualitas neraca perkreditan PT. LKM Sukabumi Cabang Cidadak.

d. Hapus tagih

Yaitu tindakan menghapus kewajiban nasabah atas kredit yang tidak dapat diselesaikan. Dengan melakukan hapus tagih PT. LKM Sukabumi menghapus kewajiban debitur sepenuhnya dan tidak dilakukan penagihan kembali atas kredit yang sebelumnya telah dihapus buku.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dan hasil wawancara yang dilakukan, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

Prosedur penyaluran kredit di PT. Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Sukabumi Cabang Cidadap sudah sesuai dengan ketentuan prosedur yang dimiliki, yaitu dilakukan dengan delapan tahap, mengajukan permohonan kredit, pemeriksaan kelengkapan berkas, on the spot dan wawancara, analisis kredit, keputusan kredit, pencairan kredit, monitoring dan pelunasan kredit.

Kendala dan hambatan dalam menerapkan sistem penyaluran kredit di PT. Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Sukabumi Cabang Cidadap yaitu persyaratan tidak lengkap dalam mengajukan permohonan kredit, dan informasi palsu yang diberikan oleh calon nasabah.

Cara mengatasi kredit macet yang dilakukan oleh PT. Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Sukabumi Cabang Cidadap yaitu dengan melakukan penjadwalan kembali, penagihan, hapus buku, dan hapus tagih.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kredit macet pada PT.LKM Sukabumi Cabang Cidadap disebabkan oleh faktor eksternal yaitu dari nasabah sendiri dimana penurunan kondisi usaha nasabah yang menyebabkan terhambatnya dalam membayar cicilan kredit.

Peneliti berharap kepada calon peneliti selanjutnya agar dapat meningkatkan wawasannya agar lebih kreatif dan mempunyai referensi dalam menentukan variabel yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian, serta dapat lebih berani untuk melakukan penelitian pada objek penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Jufrizen, Gunawan, A., Radiman, R., & Sari, M. (2019). Analisis Penyaluran Kredit Kepada Masyarakat Dalam Meningkatkan Perolehan Pendapatan (Studi Pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Duta Adiarta Medan). *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(1), 67–75. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i1.2891>
- Lubis, M. F., Azizah, D., Marayke, I., Natasyah, N., & Petrosyan, R. (2021). Perancangan Sistem Informasi Kelayakan Pemberian Kredit PT. BPR Duta Pakuan Mandiri Cabang Tangerang. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 2(1 Juni), 1–11. <https://doi.org/10.34306/abdi.v2i1.217>
- Marina Supit, W., Nangoi, G. B., L Warongan, J. D., Magister Akuntansi, P., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, F. (2021). Analisis Proses Pemberian Kredit pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Bitung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL"*, 12(1), 51–60.
- Maturidi, A., & Murah. (2020). Pelatihan Manajemen Lembaga Keuangan Mikro Di Kabupaten Lombok Timur. *Abdimas Rinjani*, 1(1), 26–32.
- Nasution, E. A., Tarmizi, R., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). *ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENYALURAN KREDIT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Studi Kasus Bank Rakyat Indonesia Unit Pardasuka Cabang Pringsewu)*. 12(1), 2023.
- OJK. (2022). *lembaga keuangan mikro, alternatif simpanan dan pendanaan mikro masyarakat desa*. Otoritas Jasa Keuangan.

As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal

Volume 3 Nomor 4 (2024) 1952 – 1962 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v3i4.350

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40768>

Parinata, K. A. (2019). Sistem Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Cipta Mulia Desa Bondalem. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(1), 23.

<https://doi.org/10.23887/jap.v10i1.21038>

Prabowo, R. G. M., & Isro'iyah, L. (2022). Study of Internal Control on the Credit Granting System. *Proceedings of the International Seminar on Business, Education and Science*, 1(August), 216–223. <https://doi.org/10.29407/int.v1i1.2635>

Sihombing, S., & Siagian, L. (2021). Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank. In *Widina Bhakti Persada*.

<https://repository.penerbitwidina.com/publications/340634/bank-dan-lembaga-keuangan-bukan-bank>

Syamsiah. (2020). Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Marisa. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 17(3), 501–508. <https://doi.org/10.37476/akmen.v17i3.1010>